

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model *Inquiry training* pada materi pokok usaha dan energi di kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Medan T.P. 20018/2019 menunjukkan hasil yang cukup baik. sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 14,52 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 70,00.
2. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model konvensional pada materi pokok usaha dan energi di kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Medan T.P. 20018/2019 menunjukkan hasil yang juga cukup baik. sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 16,67 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 66,19.
3. Hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ melalui *SPSS20*, untuk pengujian postes diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043. Karena nilai sig $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menolak H_0 atau menerima H_a dengan kata lain keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari keterampilan proses sains siswa kelas kontrol, berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok Usaha dan Energi.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi siswa, khususnya siswa SMA Swasta Cerdas Murni Medan hendaknya selalu melakukan persiapan belajar dan lebih aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru, khususnya guru fisika juga diharapkan untuk menggunakan metode, model maupun strategi yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar, mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa dan meningkatkan kemampuan proses sains siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya lebih berhati-hati dalam menerapkan strategi ini. Peneliti harus berhati-hati dalam pembuatan lembar kerja siswa agar dapat menuntun siswa berpikir logis serta penyesuaian materi pembelajaran serta waktu belajar yang tersedia agar strategi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.